

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prinia familiaris (Bar-winged Prinia) dikenal dengan sebutan Perenjak Jawa atau dalam bahasa minang disebut Latiak-latiak, merupakan salah satu burung pemakan serangga yang mudah ditemui di Sumatera Barat. *Prinia familiaris* termasuk kedalam jenis burung endemik untuk daerah Sumatera, Jawa dan Bali (Mackinnon, Philipps dan Van Balen, 2010). *Prinia familiaris* sebelumnya termasuk kedalam famili Sylviidae dan sekarang menurut IUCN Redlist (2016) termasuk kedalam famili Cisticolidae.

Perenjak Jawa termasuk burung pemakan serangga, pada umumnya mengkonsumsi serangga yang bersifat hama, sehingga dapat dijadikan sebagai pengendali hama alami, lebih menyukai semak dan perdu untuk beraktivitas, dari pada pepohonan (Winnasis, Toha dan Sutadi, 2009). Perenjak Jawa memiliki kebiasaan sering beraktivitas di pagi hari dengan bersuara ribut serta hidup berkelompok kecil antara 2-3 ekor. Mencari makan di sekitar permukaan tanah sampai puncak pohon. Menurut Jobseeker (2010) Perenjak Jawa juga dapat menghuni hutan Mangrove dan habitat sekunder terbuka, terutama kebun dan taman. Pada umumnya karakteristik habitat Perenjak Jawa, juga dapat ditemukan dengan karakteristik yang terdapat di kawasan kampus Universitas Andalas (UNAND).

Kampus UNAND merupakan kampus dengan lahan yang luas dimana sebagian besar sudah dipergunakan untuk bangunan fisik, taman dan instalasi lainnya. Sisanya masih dalam bentuk hutan yang relatif masih utuh meskipun dibebberapa bagian sudah

dijamah oleh kegiatan manusia, seperti ladang, mencari kayu atau hasil hutan lainnya (Salsabila, 1995).

Kawasan kampus UNAND memiliki cukup banyak jenis vegetasi yang tumbuh dan sebagian besar merupakan pohon-pohon tinggi dengan tutupan yang lebar dan lebat. Kawasan ini mempunyai habitat sekunder terbuka, semak, taman dan kolam. Perubahan dari waktu ke waktu mengakibatkan kawasan kampus UNAND mengalami banyak perkembangan dari segi jumlah bangunan fisik dan tingginya aktivitas manusia.

Beberapa penelitian di kawasan kampus UNAND yaitu Sari (2008) tentang jenis-jenis burung yang ditemukan di sekitar sarang buatan di Hutan Pendidikan Penelitian Biologi (HPPB) hasil penelitian ini melaporkan *P. familiaris* memanfaatkan sarang buatan di HPPB. Ayu (2012), meneliti tentang Struktur Komunitas Burung Pada Tiga Tipe Habitat di Kampus Universitas Andalas. Tiga penelitian yang telah dilakukan dikawasan kampus UNAND, ditemukan keberadaan *P. familiaris*. Novarino (2013) melaporkan bahwa telah teridentifikasi 165 spesies burung di kawasan kampus UNAND dan sekitarnya. Janra (2017) tentang ekologi burung di kawasan kampus UNAND dan hasil penelitian ini melaporkan data keberadaan *P. familiaris* di temukan sejak tahun 1996 hingga 2016 hingga tahun 2012.

Penelitian sebelumnya mengenai *P. familiaris* telah diteliti oleh Novarino (1998) mengenai Studi Habitat dan Aktivitas *Breeding P. familiaris* di kawasan persawahan, sementara belum ada penelitian mengenai *P. familiaris* dilingkungan terbuka dan kawasan padat penduduk. Maka dari itu perlu dilakukannya penelitian mengenai distribusi dan aktivitas harian *P. familiaris* untuk mencapai tujuan tersebut, mengingat bahwa *P. familiaris* merupakan burung endemik, sehingga perlu diketahui distribusi dan persebarannya di kawasan padat penduduk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah distribusi dari *P. familiaris* Di Kawasan kampus UNAND Limau Manis, Padang?
2. Bagaimanakah Aktivitas Harian dari *P. familiaris* Di Kawasan kampus UNAND Limau Manis, Padang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui distribusi dari *P. familiaris* Di Kawasan kampus UNAND Limau Manis, Padang.
2. Mengetahui Aktivitas Harian dari *P. familiaris* Di Kawasan kampus UNAND Limau Manis, Padang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Tersedianya informasi mengenai distribusi *P. familiaris*, dapat dijadikan sebagai data dasar bagi peneliti selanjutnya dan memberikan gambaran tentang keadaan kampus UNAND sebagai “kampus hijau” dikarenakan satu konservasi *P. familiaris* sebagai hewan endemik Sunda Besar serta menunjang pelestariannya.

